

DAFTAR PUSTAKA

- Abu-Qdais, H. A., Al-Ghazo, M. A., & Al-Ghazo, E. M. (2020). Statistical analysis and characteristics of hospital medical waste under novel Coronavirus outbreak. *Global Journal of Environmental Science and Management*, 6(4), 1–10.
- Admindlh. (2018). *Profil DLH*.
- Annisa, A. (2020). *Evaluasi Pengelolaan Limbah Medis Bahan Berbahaya Beracun (B3) Di Rumah Sakit Umum Daerah Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara*. 1–61.
- Dharmitha, putri. R. (2018). Management System of Non-Medical Solid Waste. *Sistem Pengelolaan Limbah Padat Non Medis Di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Diajukan*.
- Diana Yulis, Odi Pinontoan, H. B. (2019). Sistem Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Di Puskesmas Tobelo Kota Tobelo Kabupaten Halmahera Utara. *Kemas*, 7(5).
- Girsang, V. E., & Herumurti, W. (2013). Evaluasi Pengelolaan Limbah Padat B3 Hasil Insinerasi di RSUD Dr Soetomo Surabaya. *Jurnal Teknik Pomits*, 2(2), D46–D50. <http://ejurnal.its.ac.id/index.php/teknik/article/view/4148>
- Hanako, A., & Trihadiningrum, Y. (2020). Kajian Pengelolaan Limbah Padat B3 di Rumah Sakit X Surabaya. *Jurnal Teknik ITS*, 9(2), 133–138. <http://ejurnal.its.ac.id/index.php/teknik/article/view/55026>
- Kementerian Lingkungan Hidup Kehutanan. (1995). Teknis pengelolaan lb3. *Kep-01/Bapedal/09/1995*, 1–23. <http://sib3pop.menlhk.go.id/uploads/Regulasi/BAPEDAL011995.pdf>
- Kepmenkes RI. (2004). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1204/Menkes/Sk/X/2004. In *CWL Publishing Enterprises, Inc., Madison* (Vol. 2004, p. 352). <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/cbdv.200490137/abstract>

- Malayadi, A. F. (2017). Karakteristik Dan Sistem Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun Laboratorium Universitas Hasanuddin Kota Makassar. *Skripsi*, 6.
- Manyele, S. V., & Anicetus, H. (2006). Management of medical waste in Tanzanian hospitals. *Tanzania Health Research Bulletin*, 8(3), 177–182. <https://doi.org/10.4314/thrb.v8i3.45117>
- Mining, D. (2012). ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PUSKESMAS DI KABUPATEN JEMBER. *עלון הנוטע*, 66, 37–39.
- Pemerintah, P. (2021). Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Pedoman Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. *Sekretariat Negara Republik Indonesia*, 1(078487A), 483. <http://www.jdih.setjen.kemendagri.go.id/>
- Peraturan Pemerintah Nomor 101. (2014). *PP 101 Tahun 2014*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5555/pp-no-101-tahun-2014>
- Permen LHK No 56. (2015). Tata Cara dan Persyaratan Teknis Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan. *Biro Hukum KLHK RI*, 35.
- Purwanti, A. A. (2015). *PENGELOLAAN LIMBAH PADAT BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) RUMAH SAKIT DI RSUD Dr.SOETOMO SURABAYA*.
- Putri, R. (2016). (*Medis Dan Non Medis*) *Rs Dr . Soedirman*.
- Rahman, M. M., Bodrud-Doza, M., Griffiths, M. D., & Mamun, M. A. (2020). Biomedical waste amid COVID-19: perspectives from Bangladesh. *The Lancet. Global Health*, 8(10), e1262–e1262. [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(20\)30349-1](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(20)30349-1)
- Rahmaroswita, E. M. (2019). *Evaluasi Pengelolaan Limbah Medis Pada Di Rumah Sakit Umum Daerah Sleman Yogyakarta*. 53(9), 1689–1699.
- Salman, N., Aryanti, D., & Taqwa, F. M. L. (2021). Evaluasi Pengelolaan Limbah

Rumah Sakit (Studi Kasus: Rumah Sakit X di Kab. Tasikmalaya). *Jurnal Komposit*, 5(1), 7–16.

Setiyono. (2001). Dasar Hukum Pengelolaan Limbah B3. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 2(1), 72–77.

Sidik, A. A., & Damanhuri, E. (2012). Studi Pengelolaan Limbah B3 (Bahan Berbahaya Dan Beracun) Laboratorium Laboratorium Di Itb. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 18(1), 12–20. <https://doi.org/10.5614/jtl.2012.18.1.2>

Utomo, S. (2012). Bahan Berbahaya Dan Beracun (B-3) Dan Keberadaannya Di Dalam Limbah. *Konversi*, 1(1), 37–46.

World Health Organization. (2007). International Health Regulations (2005) Areas of work for implementation. *World Health Organization*, June, 28. http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/69770/1/WHO_CDS_EPR_IHR_2007.1_eng.pdf?ua=1